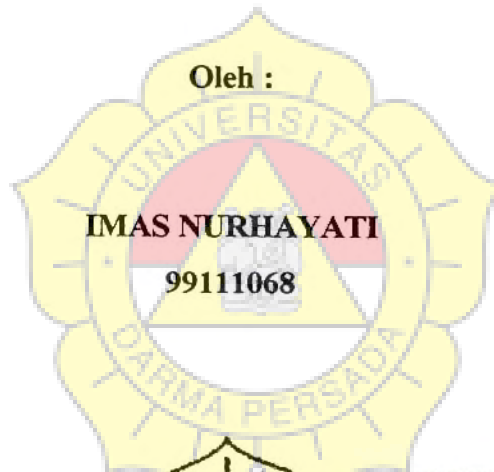


**SUGAWARA NO MICHIZANE SEBAGAI TOKOH
PENDIDIK DAN BIROKRASI JEPANG
PADA PERIODE HEIAN (794 – 1185)**

**Skripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra**



No Book	16 / SKR - PSJ / 03 - 04
No Klas	920 - NUR - 5
Subjek	SEJ. JPG
Asal	IMAS N
Dan lain-lain	SKR - PSJ
	20/2-04

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA
2003**

Lembar Pengesahan

**SUGAWARA NO MICHIZANE SEBAGAI TOKOH
PENDIDIK DAN BIROKRASI JEPANG
PADA PERIODE HEIAN (794 – 1185)**

Skripsi ini telah disahkan pada

Hari : Selasa

Tanggal : 05 Agustus 2003



Ketua Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny. C Haryono M.hum)

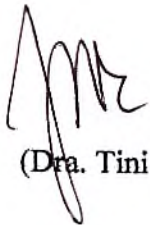
Lembar Pengesahan Tim Penguji

Telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur pada :

Hari : Selasa

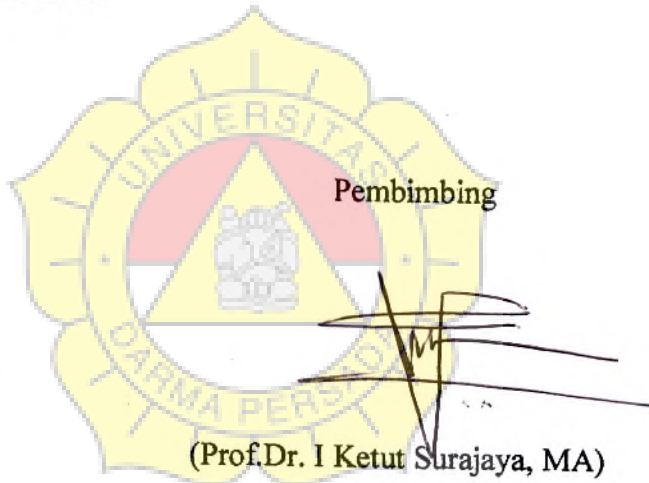
Tanggal : 05 Agustus 2003

Ketua



(Dra. Tini Priantini)

Pembimbing



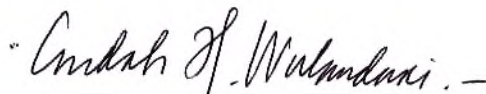
(Prof.Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Panitera



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca



(Endah H. Wulandari SS, M.hum)

Skripsi sarjana yang berjudul :

SUGAWARA NO MICHIZANE SEBAGAI TOKOH PENDIDIK DAN
BIROKRASI JEPANG PADA PERIODE HEIAN (794 – 1185)

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 02 Agustus 2003.

Imas Nurhayati

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
2. Ibu Endah H. Wulandari, SS, M.Hum, selaku pembaca yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada dan sebagai tim penguji skripsi.
4. Ibu Inny C. Haryono, M.hum, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Ibu Irawati Agustine, SS, selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis selama belajar di Universitas Darma Persada ini.

6. Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang dan staf perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu selama penulis belajar di Universitas Darma Persada.
7. Kepada keluarga penulis, terutama kepada kedua orang tua, serta kakak-kakak penulis, A'Ian, A'Irwan, A'Indra, Tete Irma yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil serta dukungan dan doa yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat baik penulis, Ani, Endah, Wiwid, Lidia, terima kasih untuk translatelya.
9. Kepada "JLC crew" (Mba' Wi, Mas Yadi, Mas No), terima kasih atas bantuannya dan juga kesabarannya menghadapi penulis dan teman-teman, kepada Bapak Leo, terima kasih atas bimbingan dan translatelya.
10. Kepada sahabat dan teman seperjuangan penulis, Nia, Mia, Anti, Prita, Nunu yang telah banyak membantu penulis sampai skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun . Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Penulis

DAFTAR ISI

	KATA PENGANTAR	i
	DAFTAR ISI.....	iii
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang.....	1
	1.2 Pembatasan Masalah.....	4
	1.3 Ruang Lingkup	4
	1.4 Tujuan Penulisan	5
	1.5 Metode Penulisan.....	5
	1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II	RIWAYAT HIDUP SUGAWARA NO MICHIZANE	
	2.1 Asal Mula Sugawara	7
	2.2 Riwayat Hidup Sugawara No Michizane	10
	2.3 Akhir Perjalanan Karier Michizane	25
BAB III	SUGAWARA NO MICHIZANE SEBAGAI TOKOH PENDIDIK DAN BIROKRAT JEPANG	
	3.1 Sejarah Politik Heian	29
	3.2 Michizane Sebagai Tokoh Birokrat Jepang.....	32
	3.3 Peranan Michizane dalam Bidang Pendidikan	40
	3.4 Michizane sebagai Tenjin.....	48
BAB IV	KESIMPULAN	54
	DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Periode Heian berlangsung selama kurang lebih 400 tahun di mulai dari tahun 794. Ketika Kaisar Kammu mendirikan ibukota di Heian (sekarang Kyoto) sebagai ibukota kerajaan Jepang sampai tahun 1185. Ketika kekuatan Minamoto No Yoritomo mengalahkan kekuatan dari keluarga Taira. Nama dari periode ini diambil dari nama ibukotanya Heian yang berarti "Perdamaian dan Ketenangan". Beberapa peristiwa penting tercatat pada masa ini dimulai pada periode tahun 781, yaitu pada saat Kaisar Kammu naik tahta atau tahun 784 ketika ibukota pindah dari Heian ke Nagaoka, dan pada tahun 1180 ketika Yoritomo mengangkat senjata dan mendirikan markas besarnya di Kamakura atau pada tahun 1183, ketika keluarga Taira melarikan diri dari daerah Heian sebelum kekuatan Minamoto No Yoritomo bergerak maju.¹

Dalam sejarah politik periode Heian, salah satu tokoh politiknya adalah Sugawara No Michizane. Selain sebagai tokoh politik Sugawara No Michizane juga adalah seorang penyair, dan juga merupakan

¹ Kodansha. Encyclopedia of Japan. Vol 7 hal 120

penantang pengaruh kekuasaan keluarga Fujiwara. Ayah dan kakeknya adalah orang yang berperan penting dalam penyebaran kebudayaan Cina di Jepang. Pada tahun 877 Michizane ditetapkan sebagai salah satu tokoh penting dalam bidang kesusastraan di istana, dan memegang jabatan penting di kantor istana selama 10 tahun. Tahun 886 ia diangkat menjadi Gubernur di Provinsi Sanuki (sekarang Kagawa) di Shikoku selama empat tahun. Setelah ia kembali ke Ibukota, ia langsung dipromosikan untuk jabatan yang lebih tinggi dalam pemerintahan istana oleh kaisar Uda, kaisar yang berkuasa pada saat itu. Kaisar Uda adalah anak dari kaisar Koko, ia mencoba membuat peraturan tanpa campur tangan nenek moyangnya yaitu keluarga Fujiwara karena pada saat itu istana didominasi oleh kekuasaan dari keluarga Fujiwara salah satu cara yang dilakukannya adalah dengan mempromosikan orang dari luar keluarga Fujiwara untuk menduduki posisi penting dalam pemerintahan istana yaitu Sugawara No Michizane.²

Tahun 899 Michizane ditetapkan sebagai Menteri (Udaijin). Pada Masa ini, Kaisar Uda melepaskan tahtanya untuk anak laki-lakinya yaitu Pangeran Daigo yang mempunyai hubungan dekat dengan keluarga Fujiwara. Tahun 901, Michizane dituduh atas penghianatan

² Samson. George. A history of Japan to 1334. Tokyo, Japan. Charles E. Tuttle company. 1963. Hal 140

terhadap tahta, dan dia diasingkan ke Dazaifu ibukota pemerintahan di Kyushu. Michizane wafat di sana pada tahun 903 setelah menulis kumpulan puisinya yang terkenal dengan ratapannya akan nasibnya dan protes atas ketidakbersalahannya.

Kontribusi politik dari Michizane yang paling terkenal adalah proposalnya yang diterima pada tahun 894, yaitu mengenai pembatalan usulan tentang misi resmi terakhirnya untuk dinasti Tang di Cina karena ketidakstabilan situasi politik di sana dan perjalanan tersebut dianggap membahayakan. Michizane juga dianggap sebagai penyair terbesar dari puisi Jepang pertama di Cina, Michizane juga turut membantu dalam menulis *The Nihon Sandai Jitsuroku*, akhir dari enam sejarah resmi Jepang (Rokkokushi).³

Setelah kematiannya, banyak musibah yang terjadi di istana dan di ibukota Kyoto mengalami badai besar dan gempa bumi dan kemudian hal ini dianggap sebagai pembalasan dendam arwah Michizane. Pada akhirnya almarhum diampuni kesalahannya dan dinaikkan derajatnya untuk menenangkan arwahnya sampai akhirnya ia dipuja seperti Dewa, dan sebuah kuil yang dipersembahkan untuk menghormatinya di bangun di Kyoto (Kuil Kitano) dan di daerah

³ Kodansha. Encyclopedia of Japan. Vol 7 hal 257

Dazaifu (Kuil Dazaifu) dan dipuja sebagai Temman Tenjin. Michizane dihormati sebagai orang suci.⁴

Pada akhir periode Heian (794 – 1185), Michizane kemudian dianugerahi sebagai dewa kesusastraan. Beberapa abad kemudian dia juga dihormati sebagai dewa kaligrafi. Meskipun banyak penghargaan yang diberikan kepadanya, hampir semua kebijakan politiknya semasa hidup berakhir dengan kegagalan.⁵

1.2 Pembatasan Masalah

Sugawara No Michizane adalah salah seorang tokoh penting dalam sejarah politik Jepang pada zaman Heian. Perjalanan kariernya sebagai seorang tokoh yang banyak berperan dalam bidang politik, pendidikan, dan kebudayaan telah banyak memberikan kemajuan pada masyarakat Jepang. Permasalahan yang akan penulis bahas dalam skripsi ini adalah mengenai Sugawara No Michizane dalam peranannya sebagai tokoh pendidik dan birokrat.

⁴ Earl Miner, Hiroko Odagiri, and Robert E. Morell. *The Princeton Companion to Classical Japanese Literature*. New York: Princeton University Press. 1985 hal 238

⁵ Borgen, Robert. *Sugawara No Michizane and The Early Heian Court*. Harvard University Press, Cambridge (Massachusetts) and London. 1986 hal 3

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan skripsi ini yaitu pada pertengahan zaman Heian, sejak kelahiran Sugawara No Michizane sampai pada waktu ia meninggal (845-903). Hal-hal yang akan dibahas meliputi peran serta Sugawara No Michizane dalam pendidikan dan politik di Jepang.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui lebih banyak tentang Sugawara No Michizane dan perjalanan kariernya sebagai salah seorang tokoh pendidik dan birokrasi Jepang pada pertengahan zaman Heian yang telah banyak menghasilkan karya-karya besarnya untuk kemajuan masyarakat Jepang.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif. Dengan Metode deskriptif penulis mencari data-data yang menunjang skripsi ini melalui buku-buku yang terdapat di perpustakaan-perpustakaan, antara lain perpustakaan Universitas Darma Persada, Universitas Indonesia dan Pusat Kebudayaan Jepang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang, pembatasan masalah, ruang lingkup, tujuan penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Membahas mengenai riwayat hidup Sugawara No Michizane.

BAB III Membahas tentang peranan Sugawara No Michizane dalam bidang pendidikan dan birokrasi di Jepang pada pertengahan zaman Heian.

BAB IV Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

